

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas X (pengawasan dan disiplin kerja) dan variabel terikat Y (Kinerja karyawan) dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang berlokasi di jalan Sei Batang Hari No. 2 Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dari bulan Desember dan akan berakhir bulan april 2015, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.I
Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2014								2015																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																
2	Penyusunan Proposal																																
3	Seminar Proposal																																
4	Pengumpulan data																																
5	Penyusunan dan bimbingan skripsi																																
6	Seminar Hasil																																
7	Pengajuan sidang meja hijau																																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009 : 72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang berjumlah sekitar 356 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 73) “Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diwakili dari seluruh populasi tersebut. Sugiyono mengemukakan tentang penarikan sampel penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak $15\% \times 356 = 53$, jadi pengambilan sampel yang penulis lakukan sekitar 53 orang.

C. Defenisi Operasional

1. Defenisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

2. Varibel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2010 : 59) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengawasan (variabel X1)
- b. Disiplin Kerja (variabel X2)

3. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2010 : 59) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dalam penelitian ini adalah Kinerja (variabel Y).

Tabel III.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definsi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Pengawasan (X ₁)	Suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana semula. Hasibuan (2009:360)	1. Aturan dan prosedur 2. Wewenang dan tanggung jawab 3. Semangat kerja 4. Disiplin kerja	Skala Likert
Disiplin Kerja (X ₂)	Sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Nitisemito (2005 : 153)	1. Ketaatan waktu 2. Ketaatan pada Peraturan 3. Ketaatan terhadap prosedur kerja 4. Tanggung jawab terhadap pekerjaan	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2007 : 67)	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Personality 4. Ketepatan waktu	Skala Likert

D. Jenis dan Sumber Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden yang ada dilokasi penelitian. Data tersebut diperoleh dari pengisian kuesioner, pengamatanserta wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (Observation), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Angket (Questionnaire), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden, dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu:

- a. Jawaban “Sangat Setuju”, diberi nilai 5
- b. Jawaban “Setuju”, diberi nilai 4

- c. Jawaban “Ragu-ragu”, diberi nilai 3
 - d. Jawaban “Tidak Setuju”, diberi nilai 2
 - e. Jawaban “Sangat Tidak Setuju”, diberi nilai 1
3. Study dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa gambaran yang berhubungan dengan data diperusahaan seperti sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

Tabel III.3
Instrumen Skala Likert

No.	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sugiyono (2010 : 172) instrumen yang valid berarti alat ukur atau kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan apa yang seharusnya diukur. Dan instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji validitas dan reabilitas ini menggunakan alat bantu program SPSS Statistic 19.00 for windows. SPSS merupakan salah satu dari beberapa aplikasi computer untuk menganalisis data statistik.

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode Produk Momen Pearson (Bivariate Pearson). Metode Bivariate Pearson adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari skor keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (dengan signifikan 0,05) : instrument valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (dengan signifikan 0,05) : instrument tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar didapat perkiraan yang tidak biasa dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kita dapat melihatnya dari normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis normalnya (Situmorang, dkk, 2008: 62).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat

grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).

Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2009 : 277) mengatakan analisis regresi linier berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (variabel terikat), bila dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) sebagai faktor predictor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi untuk tiga predictor (variabel independen) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y= Kinerja

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Pengawasan

X_2 = Disiplin Kerja

Uji statistik yang digunakan adalah model regresi ganda dimana penelitian uji regresi ganda ini menggunakan alat bantu SPSS statistic 19.00 for windows untuk mempermudah penelitian.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Dimana : $t_{\alpha} > t_{sig} = H_0$ ditolak

$t_{\alpha} < t_{sig} = H_0$ diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian, yaitu ;

Dimana : $F_{\alpha} > F_{sig} = H_0$ ditolak

$F_{\alpha} < F_{sig} = H_0$ diterima

5. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (variabel bebas). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (variabel terikat).

Dengan alat bantu *SPSS statistic 19.00 for windows*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a. Melihat tabel Model *Summary*

Melihat nilai R.Square (koefisien determinasi). Jika nilai R^2 mendekati 1 atau $> 0,05$, maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 jauh dari 1 atau $< 0,5$, maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

